

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat yaitu penggunaan takaran sabut kelapa sebagai media tanam tambahan terhadap pertumbuhan dan hasil jamur merang memberikan hasil yang tidak berbeda nyata pada parameter waktu tumbuh jamur merang stadia simpul dan memberikan hasil yang berbeda nyata pada parameter waktu panen pertama jamur merang (Tabel 3.). Perlakuan jerami 100% memberikan hasil yang terbaik pada parameter bobot total tubuh buah jamur merang sebanyak 1036,33 gram, diikuti oleh perlakuan sabut kelapa 25% + jerami 75%, sabut kelapa 50% + jerami 50%, dan sabut kelapa 75% + jerami 25%. Semakin tinggi takaran sabut kelapa yang digunakan justru menurunkan pertumbuhan dan hasil jamur merang, sehingga penggunaan sabut kelapa sebagai media tanam tambahan jamur merang belum bisa menggantikan media tanam aslinya yaitu jerami.

B. Saran

Pada penelitian serupa perlu diuji penggunaan sabut kelapa dengan takaran lebih rendah yaitu $\leq 25\%$.